

**Pelatihan Komunikasi Publik
Melalui Teknik Presentasi Ilmiah
Bagi Siswa SMKN 49 Jakarta Utara**

Sandy Permata

**Universitas Mercu Buana
Email:sandy.permata@mercubuana.ac.id**

ABSTRAK

Komunikasi Publik dilakukan untuk menyampaikan informasi kepada Masyarakat secara luas dengan tujuan tertentu. Dalam dunia Pendidikan khususnya Sekolah penyampaian informasi melalui komunikasi public sangat diperlukan dalam berbagai kegiatan dan aktivitas yang dilakukan dalam ruang lingkup sekolah. Pola Komunikasi public dilakukan oleh semua peserta yang ada di sekolah antara lain Guru dengan siswa, Guru dengan Guru maupun siswa dengan siswa untuk tujuan menyampaikan ide, gagasan, inovasi dan juga sisi kreatifitas yang dilakukan dalam konteks pembelajaran ilmiah. Dalam presentasi ilmiah, dibutuhkan beberapa aspek komunikasi dan pengetahuan ilmiah yang harus dipahami oleh setiap siswa, karena keberhasilan pemaknaan pesan ilmiah yang disampaikan berdasarkan cara komunikasi public berdasarkan metode 5W+1H Yang dapat dikolaborasikan dengan model presentasi "Rules Of Three" Dimana didalamnya menjelaskan gagasan bahwa otak manusia cenderung memproses informasi dalam pola tiga yaitu Penyampaian yang Menarik, Menciptakan Pola yang Nyaman, dan Meningkatkan daya Tarik. Sebelum presentasi dilakukan hendaknya siswa juga melakukan pemetaan terhadap audience yang akan hadir dalam presentasi ilmiah yg dilakukan agar cara dan bentuk komunikasi yg dilakukan dapat sesuai dengan karakteristik audience dan pesan ilmiah dapat diterima dan dipahami oleh audiencenya.

Kata Kunci : Komunikasi publik, presentasi ilmiah, Model Presentasi Rules Of Three, Komunikasi Siswa

ABSTRACT

Public Communication is carried out to convey information to the wider community with a specific purpose. In the world of education, especially schools, conveying information through public communication is very necessary in various activities and activities carried out within the scope of the school. The pattern of public communication is carried out by all participants in the school, including teachers with students, teachers with teachers and students with students for the purpose of conveying ideas, concepts, innovations and also the creative side carried out in the context of scientific learning. In scientific presentations, several aspects of communication and scientific knowledge are needed that must be understood by each student, because the success of interpreting the scientific message conveyed is based on the public communication method based on the 5W + 1H method which can be collaborated with the presentation model "Rules Of Three" Where it explains the idea that the human brain tends to process information in three patterns, namely Interesting Delivery, Creating a Comfortable Pattern, and Increasing Attraction. Before the presentation is carried out, students should also map the audience who will attend the scientific presentation that is carried out so that the method and form of communication carried out can be in accordance with the characteristics of the audience and the scientific message can be received and understood by the audience.

Keywords : Public communication, scientific presentation, Rules Of Three Presentation Model, Student Communication

I.PENDAHULUAN

Keterampilan berbicara didepan publik menjadi sebuah aktivitas yang saat ini harus dimiliki oleh setiap manusia dalam berbagai aspek kehidupannya. Hal tersebut diperlukan karena tidak dapat dihindari bahwa dalam semua aktivitas yang dilakukan kita pasti bertemu dengan publik tertentu yang memiliki tujuan sesuai dengan sumber komunikasi nya. Berbicara didepan publik atau Public Speaking adalah sebuah keterampilan berbicara seorang komunikator yang memiliki tujuan tertentu untuk dengan target audience tertentu yang sesuai dengan target yang dituju dalam komunikasi yang dilakukan. Public Speaking secara sederhana adalah cara berbicara didepan khalayak umum yang sangat menuntut kelancaran berbicara, kontrol emosi, pemilihan kata, dan nada bicara. Lebih dari itu, Public Speaking juga menuntut kemampuan untuk mengendalikan suasana, dan juga penguasaan bahan yang dibicarakan. (Fitriana Utami Dewi, 2018)

Saat ini komunikasi publik menjadi penting dalam sektor Pendidikan khususnya dalam bentuk presentasi ilmiah yang dilakukan Siswa disekolah sebagai salah satu bagian dari kegiatan pembelajaran. Siswa saat ini diharapkan dapat menjadi komunikator publik yang memiliki pengetahuan sesuai keilmuannya dengan baik, dapat memahami konsep dan teori yang diberikan, serta juga dapat mengembangkan tugas yang diberikan terkait pembelajaran dalam sebuah presentasi ilmiah. Seperti yang dikemukakan oleh Tri Sumarni, M.Pd yang merupakan salah satu guru SMAN 1 OKUT menjelaskan bahwa “Presentasi merupakan salah satu alternatif bagi guru untuk melatih kemampuan siswa serta menghilangkan rasa bosan siswa pada proses belajar yang monoton. “Presentasi melatih kemampuan siswa dalam menjelaskan sebuah materi pembelajaran,” kata Tri Sumarni, M.Pd yang merupakan guru Mata Pelajaran Matematika saat memberikan pengarahan kepada siswa MAN 1 OKUT di ruang kelas XI IPA 1. Lebih lanjut Tri menjelaskan, presentasi merupakan suatu kegiatan berbicara di hadapan banyak orang atau salah satu bentuk komunikasi. Presentasi juga merupakan kegiatan pengajuan suatu topik, pendapat atau informasi kepada orang lain. “Setiap kelompok belajar yang terdiri dari tiga orang diberi tugas untuk mempresentasi materi yang telah ditentukan,” jelasnya”. (Kanwil Kemenag Sumsel, 2019)

Oleh karena itu saat ini siswa juga harus memiliki kemampuan presentasi yang baik khususnya untuk memberikan presentasi ilmiah dalam konteks pembelajaran disekolah. pihak sekolah tentu berkewajiban memberikan wadah bagi siswa yang

ingin mengembangkan talenta, minat, dan bakatnya, misal melalui jalur kegiatan ekstrakurikuler. Salah satu bidang ekstrakurikuler yang banyak dikembangkan di sekolah-sekolah terutama jenjang menengah atas sederajat, termasuk di Kota Semarang ialah bidang Karya Ilmiah Remaja (KIR). (Utami & Naryatmojo, 2016) Maka Inovasi dan ide ide kreatif siswa harus dapat dituangkan dalam bentuk komunikasi verbal dalam sebuah presentasi ilmiah.

Kehadiran peserta dalam presentasi bermanfaat untuk membuat presentasi secara lebih aktif dan lancar, serta efisien dalam jangka waktu yang ditentukan. (Oktasius Edi, 2015) Terdapat berbagai jenis presentasi yang dapat dilakukan oleh siswa diantaranya adalah presentasi ilmiah. Presentasi ilmiah adalah kegiatan lazim dilakukan dalam dunia ilmiah, tujuan tersebut berfungsi sebagai penyebaran informasi ilmiah baik informasi konseptual maupun prosedural. Presentasi ilmiah adalah kegiatan keterampilan berbicara di depan umum untuk menyampaikan gagasan atau pendapat dari hasil temuan penelitian, pemikiran kritis, atau informasi dalam dunia akademik dan pendidikan. Di dalam suatu pembicaraan atau pembahasan, pasti ada suatu kode pembicaraan. Kode atau *code* berarti (1) lambang atau sistem ungkapan yang dipakai untuk menggambarkan makna tertentu; bahasa manusia adalah sejenis kode, (2) sistem bahasa dalam suatu masyarakat, dan (3) variasi tertentu dalam suatu bahasa. Kode berdasarkan variasi dapat dibedakan menjadi bahasa baku dan bahasa non baku. (Dhono & Sad, 2014)

Untuk mendapatkan bentuk komunikasi publik yang efektif khususnya pada konteks presentasi ilmiah, dapat dilihat dengan menggunakan model Rule Of Three. Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk membuat presentasi lebih menarik dan mudah diingat oleh audiens adalah Rule of Three. Rule of Three merupakan prinsip penulisan yang didasarkan pada gagasan bahwa otak manusia cenderung memproses informasi dalam tiga pola. Dengan menerapkan prinsip ini, presentasi akan lebih mudah diingat, lebih menarik, dan lebih efektif. Rule of Three menjadi sebuah hal penting dalam presentasi ilmiah karena didalamnya terdapat beberapa Langkah penyajian presentasi seperti yang dijelaskan dibawah ini :

1. Memudahkan Penyampaian Informasi: Penyajian informasi dalam pola tiga mempermudah otak manusia dalam mengingatnya. Hal ini membuat presentasi menjadi lebih mudah dipahami oleh audiens.
2. Menciptakan Pola yang Nyaman: Pola tiga menciptakan keseimbangan yang nyaman bagi otak

manusia, sehingga informasi lebih mudah diingat dan diproses.

3. Meningkatkan Daya Tarik: Konsep atau kata-kata yang disusun dalam pola tiga cenderung lebih menarik perhatian audiens dan mempengaruhi emosi mereka, sehingga membuat presentasi menjadi lebih berkesan. (Ahmad Fachrurrozi, 2024)

Tentunya menghadirkan sebuah presentasi ilmiah yang menarik audience membutuhkan persiapan yang matang dan pengalaman yang Panjang, karena itu siswa diharapkan agar mau mencoba untuk melakukan presentasi tersebut dengan topik Pelajaran yang disukai terlebih dahulu. Selain itu Dalam membangun komunikasi cerdas dan efektif ,kita harus memperhatikan lima hukum komunikasi dalam satu kata yg mencerminkan esensi dari komunikasi itu sendiri yaitu REACH, yang dijelaskan seperti dibawah ini :

1. Respect .Hukum pertama ini artinya menghargai. Dalam mengembangkan komunikasi yang efektif adalah sikap menghargai setiap individu yang menjadi sasaran pesan yang kita sampaikan.
2. Empathy .Kemampuan untuk menempatkan diri kita pada situasi yang dihadapi orang lain. Syrata utama dalam memiliki sikap empati adalah kemampuan kita untuk mendengarkan atau mengerti terlebih dulu sebelum didengarkan.
3. Audible.makna dari audible dapat didengarkan atau dimengerti dengan baik. Hukum ini menyatakan bahwa pesan harys disampaikan melalui media sehinggadapat diterima dengan baik oleh audience kita
4. Clarity. Berarti keterbukaan dan transparansi. Artinya selain pesan dapat dimengerti dengan baik, maka kejelasan dari pesan itu tidak menimbulkan multi interpretasi.
5. Humble. dalam membangun komunikasi efektif adalah sikap rendah hati. Sikap rendah hati dapat ditunjukkan dengan sikap yang penuh melayani,menghargai, tidak sombong ,lemah lembut,pengendalian diri,dan mengutamakan kepentingan yg lebih besar. (Humas Indonesia, 2024)

Untuk meningkatkan kompetensi siswa, SMKN 49 Jakarta Utara membuat berbagai aktivitas yang dapat meningkatkan kreativitas siswa disekolah, salah satunya adalah Kegiatan Tahunan yang diselenggarakan pada Bulan Bahasa. Pada kegiatan tersebut seperti yang dikemukakan pada website <https://smkn49jakarta.sch.id/>, bagian Kesiswaan menjelaskan, *“Kegiatan utama dari Bulan Bahasa ini adalah berbagai perlombaan yang dirancang untuk menguji pengetahuan, kreativitas, dan kemampuan siswa/i dalam berbahasa. Ada berbagai macam perlombaan yakni lomba pidato bahasa Indonesia, lomba monolog, lomba pidato bahasa Arab, lomba story telling, lomba mading, lomba cerdas cermat, lomba pojok baca, lomba debat, dan lomba resensi buku. Perlombaan ini berlangsung di 3 tempat yang berbeda yakni lapangan utama, aula SMKN 49 Jakarta, dan ruang rapat. Kegiatan lomba ini tidak hanya menjadi ajang kompetisi, tetapi juga merupakan sarana pembelajaran yang menyeluruh. Melalui lomba-lomba seperti pidato, debat, cerdas cermat, story telling, dan lainnya, siswa dapat mengembangkan keterampilan berbahasa, berpikir kritis, serta mengekspresikan ide dengan percaya diri. Kegiatan ini juga menumbuhkan minat baca, kreativitas, dan kebanggaan siswa/i terhadap bahasa dan budaya”*. (SMKN 49 Jakarta Utara, 2024)



Gambar 1 Kegiatan Lomba Bulan Bahasa di SMKN 49 Jakarta Utara 2024

Berdasarkan aktivitas yang dilakukan dalam berbagai perlombaan untuk siswa, dibutuhkan kemampuan berkomunikasi khususnya komunikasi public yang komprehensif sehingga dapat dijadikan pondasi yang baik untuk dapat berkontribusi pada kegiatan lomba lomba yang terkait dengan kemampuan komunikasi public seperti pada lomba pidato dan lomba resensi buku. Sehingga siswa mendapatkan pembelajaran yang mendalam mengenai Teknik komunikasi public khususnya pada presentasi ilmiah.

2. PERMASALAHAN

Permasalahan Prioritas yang ditemui adalah kondisi siswa yang belum sepenuhnya percaya diri untuk menjadi pembicara publik didalam ruang lingkup sekolah. Metode ini selalu digunakan dalam pembelajaran karena dianggap memiliki berbagai manfaat, di antaranya untuk mengembangkan kemampuan komunikasi siswa, meningkatkan kepercayaan diri, hingga memperdalam pemahaman materi yang disampaikan. Namun ternyata dibalik manfaat-manfaat tersebut, tidak sedikit siswa maupun mahasiswa yang berfikir bahwa tugas presentasi tidak terlalu efektif bagi mereka. Sementara, sebuah pembelajaran sudah seharusnya mempunyai keefektifan agar peserta didik termotivasi untuk memahami suatu materi sehingga tujuan belajar pengajar dan peserta didik tercapai. (kumparan)

Kepercayaan diri yang umumnya masih kurang dimiliki siswa dan keterbatasan pengetahuan terhadap materi pembelajaran dan cara menjelaskan kepada audiens menjadikan hambatan pada siswa untuk berani tampil melakukan presentasi ilmiah. Siswa diberikan kesempatan mengikuti berbagai lomba baik yang berasal dari internal dan eksternal sekolah agar membentuk kepercayaan diri siswa yang semakin tinggi ditengah era inovasi dan kreatifitas saat ini. Berikut salah satu contoh kegiatan perlombaan internal yang dilakukan dalam rangka Bulan Bahasa, Dimana siswa diminta utk melakukan presentasi dan pidato dengan berbagai kegiatan.



Gambar 2 Siswa SMKN 49 Jakarta Dalam Perlombaan Pidato Bulan Bahasa

3. METODOLOGI

Kegiatan Pelatihan Komunikasi Publik Siswa Melalui Teknik Presentasi Ilmiah Bagi Siswa SMKN 49

Jakarta Utara ,dilakukan dengan membuat kegiatan pelatihan disekolah. Materi yang akan diberikan kepada siswa- siswa SMKN 49 Jakarta Utara antara lain ;

1. Pengenalan Konsep Komunikasi Publik/Public Speaking
 2. Pengenalan Konsep Presentasi Umum dan Presentasi Ilmiah
 3. Pengenalan Model Rules Of Three dan REACH Models
 4. Pengenalan Teknik Presentasi Ilmiah
- Simulasi peran yang dilakukan siswa untuk membuat rancangan presentasi ilmiah

Metode pelaksanaan Pelatihan Berbicara di Depan Public untuk meningkatkan Citra Diri Siswa SMKN 49 Jakarta Utara dilakukan dengan beberapa rangkaian atau tahapan kegiatan, yaitu:

1. Ceramah dan penjelasan terperinci mengenai konsep public speaking , bentuk presentasi ilmiah serta teori teori pendukung yg digunakan dalam konteks presentasi ilmiah
2. Diskusi interaktif atau *sharing* pendapat diantara para peserta pelatihan dengan difasilitasi oleh seorang fasilitator yang dalam hal ini adalah dosen pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini.
3. Peran dan tugas mitra yaitu SMKN 49 Jakarta Utara, yaitu membantu mempersiapkan fasilitas dan teknis proses pelatihan kepada siswa disekolah. Mitra membuat rancangan kebutuhan materi terkait bidang ilmu komunikasi, yang salah satunya berkaitan dengan tema besar Public Speaking. Lalu mitra mempersiapkan siswa yang menjadi target dari pelatihan yang dilakukan oleh Dosen Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana dengan target peserta 25 siswa.
4. Evaluasi kegiatan dengan menyebarkan kuesioner kepada para peserta, untuk mengetahui umpan balik guna melakukan analisis situasi dan sebagai bahan masukan penyelenggaraan kegiatan serupa di masa selanjutnya

Adapun tahapan yang dilakukan pada kegiatan pengabdian Masyarakat tersebut dilakukan untuk melaksanakan ketiga metode pelatihan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengumuman

2. Pendataan Calon Peserta Kegiatan
3. Persiapan Pelaksanaan Kegiatan
4. Penjelasan mengenai Universitas Mercu Buana
5. Pelaksanaan Pelatihan dan Pembinaan Public Speaking presentasi ilmiah
6. Pelaksanaan Praktek dan Roleplay Public Speaking presentasi ilmiah
7. Diskusi Interaktif

Dosen Ilmu komunikasi Universitas Mercu Buana sesuai kompetensinya memberikan pengajaran dan penyampaian informasi mengenai Presentasi Teknik Ilmiah menggunakan REACH Models Kepada Siswa SMKN 49 Jakarta Utara, dengan menggunakan presentasi dan Power Point dan memberikan contoh aktivitas public speaking yang dapat dilakukan dilingkungan sekolah SMKN 49 Jakarta Utara. Mahasiswa Mercu Buana yang menjadi anggota turut serta membantu kegiatan di lapangan, mulai dari persiapan alat alat dan teknis yang dibutuhkan serta membantu tim dokumentasi .

Setelah diselenggarakannya Kegiatan Pelatihan Pelatihan Komunikasi Publik Siswa Melalui Teknik Presentasi Ilmiah Bagi Siswa SMKN 49 Jakarta Utara maka akan dilakukan evaluasi untuk mengukur keberhasilan kegiatan dengan menyebarkan kuesioner di mana instrumen pertanyaan terlampir. Data hasil pengisian kuesioner akan dihitung dandianalisis berdasarkan distribusi frekuensi di setiap *item* pertanyaan

4.HASIL DAN PEMBAHASAN

1.Persiapan /Perencanaan Kegiatan

Kegiatan pemberian materi Pengabdian Kepada Masyarakat khususnya bagi Siswa dengan judul Pelatihan Komunikasi Publik Siswa Melalui Teknik Presentasi Ilmiah Bagi Siswa SMKN 49 Jakarta Utara, dikemas dalam bentuk penyampaian materi yang dilakukan oleh DOSEN FIKOM Universitas Mercu Buana secara tatap muka pada Selasa 15 April 2025, tentang teknik presentasi khususnya presentasi dalam konteks ilmiah yang harus dipahami oleh siswa sebagai salah satu penunjang proses pembelajaran yang dilakukan disekolah. Presentasi Ilmiah merupakan salah satu kegiatan yang termasuk dalam kajian Komunikasi Publik atau Public Speaking. Public Speaking secara sederhana adalah cara berbicara didepan khalayak umum yang sangat menuntut kelancaran berbicara, kontrol emosi, pemilihan kata, dan nada bicara. Lebih dari itu, Public

Speaking juga menuntut kemampuan untuk mengendalikan suasana, dan juga penguasaan bahan yang dibicarakan.



Gambar 3 Dosen UMB dan Guru SMKN 49 Jakarta

Presentasi adalah penyajian atau penyampaian karya tulis atau karya ilmiah seseorang di depan forum undangan/ peserta atau suatu kegiatan berbicara di depan Masyarakat/khalayak ramai (audiens), dalam rangka mengajukan suatu ide atau gagasan untuk mendapatkan pemahaman atau kesepakatan bersama (Edi, 2015). Terdapat berbagai jenis presentasi yang dapat dilakukan oleh siswa diantaranya adalah presentasi ilmiah. Presentasi ilmiah adalah kegiatan lazim dilakukan dalam dunia ilmiah, tujuan tersebut berfungsi sebagai penyebaran informasi ilmiah baik informasi konseptual maupun prosedural. Presentasi ilmiah adalah kegiatan keterampilan berbicara di depan umum untuk menyampaikan gagasan atau pendapat dari hasil temuan penelitian, pemikiran kritis, atau informasi dalam dunia akademik dan pendidikan. Di dalam suatu pembicaraan atau pembahasan, pasti ada suatu kode pembicaraan. Kode atau *code* berarti (1) lambang atau sistem ungkapan yang dipakai untuk menggambarkan makna tertentu; bahasa manusia adalah sejenis kode, (2) sistem bahasa dalam suatu masyarakat, dan (3) variasi tertentu dalam suatu bahasa. Kode berdasarkan variasi dapat dibedakan menjadi bahasa baku dan bahasa non baku. Saddhono, 2012).(5)

2.Implementasi Kegiatan

Edukasi yang diberikan kepada siswa mengenai konsep Public Speaking sangat penting bagi pengembangan diri siswa untuk dapat menyajikan informasi kepada publik baik dalam ruang lingkup internal di sekolah dan juga dalam ruang lingkup eksternal yakni di lingkungan terdekatnya. Dalam ruang lingkup sekolah, selain memahami pembelajaran yang diberikan oleh bapak dan ibu guru, siswa juga harus dapat menjelaskan tugas tugas yang diberikan dalam bentuk komunikasi publik, seperti Presentasi atau mengadakan Fokus Grup Diskusi dua

arah dengan siswa lainnya. Hal ini dilakukan untuk melatih pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan oleh guru dan dapat menjelaskan kembali dengan konteks ilmiah yaitu berdasarkan data pendukung dan fakta fakta yang ada untuk memperkuat temuan atau pengalaman yang dilakukan terkait tugas tugas ilmiah yang diberikan di sekolah



Gambar 4 Pemateri Memberikan Materi Presentasi Ilmiah

Pemateri memberikan penjelasan mengenai Langkah penyajian Presentasi menggunakan Rules Of Three Models yang merupakan Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk membuat presentasi lebih menarik dan mudah diingat oleh audiens . Rule of Three merupakan prinsip penulisan yang didasarkan pada gagasan bahwa otak manusia cenderung memproses informasi dalam Tiga Pola. Yaitu :

- a. Memudahkan Penyampaian Informasi: Penyajian informasi dalam pola tiga mempermudah otak manusia dalam mengingatnya. Hal ini membuat presentasi menjadi lebih mudah dipahami oleh audiens.
- b. Menciptakan Pola yang Nyaman: Pola tiga menciptakan keseimbangan yang nyaman bagi otak manusia, sehingga informasi lebih mudah diingat dan diproses.
- c. Meningkatkan Daya Tarik: Konsep atau kata-kata yang disusun dalam pola tiga cenderung lebih menarik perhatian audiens dan mempengaruhi emosi mereka, sehingga membuat presentasi menjadi lebih berkesan

3. Waktu Pelaksanaan Kegiatan

a. Pemetaan Sosial

Dilakukan pada tanggal 21 Januari 2025 dalam rapat koordinasi antara Pihak Sekolah SMKN 49 Jakarta

Utara dengan Team Dosen Universitas Mercu Buana yang menjadi Koordinator PPM wilayah Jakarta Utara

b. Edukasi Pelatihan Komunikasi Publik Siswa Melalui Teknik Presentasi Ilmiah Bagi Siswa SMKN 49 Jakarta Utara dilakukan secara hadir langsung di sekolah SMKN 49 Jakarta Utara yang berlokasi di Marunda Jakarta Utara,, Setelah tiba di SMKN 49 Jakarta Utara tim dosen FIKOM Universitas Mercu Buana disambut oleh Pihak Sekolah yang diwakili oleh Wakil Kepala Sekolah beserta beberapa staff guru. Dilakukan pembukaan acara di Aula sekolah tersebut, setelah acara dibuka maka para dosen mengisi materi dibagi kelompok dan masuk ke kelas kelas sesuai pembagian kelompok materinya. Dan dilakukan kegiatan edukasi kepada para siswa

4. Hasil Kegiatan

Pada kegiatan Pelatihan tersebut, siswa diberikan informasi dan panduan mengenai Teknik Publik Speaking melalui Presentasi Ilmiah yang dapat dimanfaatkan oleh siswa dalam ruang lingkup proses pembelajaran disekolah. Untuk menjadi pembicara didepan publik, siswa harus mengetahui dasar dasar komunikasi publik, disertai pemahaman mengenai konteks presentasi ilmiah yang bisa dilakukan siswa pada proses pembelajaran disekolah untuk memberikan bukti pemahaman terhadap tugas tugas yang diberikan dan disampaikan dalam bentuk presentasi ilmiah yang berlandaskan pada data dan fakta yang sesuai dengan bidang ilmu yang dipelajari di sekolah.



Gambar 5 Dosen UMB bersama Siswa SMKN 49 Di Kelas Public Speaking

Setelah itu pemateri menjelaskan materi yang dibawakan mengenai Komunikasi Publik bagi siswa melalui Teknik Presentasi ilmiah bagi Siswa SMKN 49 Jakarta Utara. Para siswa sangat antusias dan tertarik untuk mendengarkan pemaparan materi yang diberikan serta melakukan diskusi dua arah dan tanya jawab untuk beberapa hal yang belum diketahui dan dipahami oleh siswa. Siswa juga tampil didepan kelas untuk mempraktekkan simulasi presentasi ilmiah yang

dilakukan dalam ruang lingkup sekolah yang disesuaikan dengan masing masing bidang ilmu kejuruannya. Acara diakhiri dengan memberikan kuestioner kepada siswa untuk mendapatkan feedback dan masukan terkait kegiatan yang telah dilaksanakan.

5.KESIMPULAN

a.Siswa-siswi SMKN 49 Jakarta Utara diberikan edukasi dan pelatihan mengenai Komunikasi Publik Siswa Melalui Teknik Presentasi Ilmiah dengan pendekatan Rules Of Three Models yaitu menjelaskan langkah langkah penyajian presentasi yang terdiri dari memudahkan penyampaian informasi, menciptakan pola komunikasi yang nyaman dan meningkatkan daya tarik pembicara didepan audience.

b.Pemateri menjelaskan dengan komprehensif bahwa penyajian presentasi ilmiah harus berdasarkan juga pada REACH Models yaitu Respect, Empathy, Audible, Clarity, Dan Humble.

c.Siswa dan Siswi SMKN 49 Jakarta Utara memberikan tanggapan yang baik, serta melakukan simulasi membuat teks presentasi ilmiah dari subjek materi pembelajaran yang disukai dan mencoba tampil kedepan untuk memberikan presentasi ilmiah terkait konsep dan materi pembelajaran tersebut.

d.Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini digunakan sebagai sarana komunikasi dan kerjasama antara Universitas Mercu Buana dengan SMKN 49 Jakarta Utara dan juga sebagai perwujudan tanggung jawab sosial Lembaga Pendidikan Tinggi Melalui Kegiatan Tri dharma Perguruan Tinggi.

prinsip-komunikasi-efektif-reach--1911

Kanwil Kemenag Sumsel. (2019). *Guru : Presentasi Melatih Kemampuan Siswa Dalam Menjelaskan Sebuah Materi*.
<https://sumsel.kemenag.go.id/berita/view/124527/guru--presentasi-melatih-kemampuan-siswa-dalam-menjelaskan-sebuah-materi>

Oktasius Edi. (2015). *Teknik Presentasi yang Baik dan Benar*.

SMKN 49 Jakarta Utara. (2024). *Menggali Kreativitas Siswa/i dalam Kegiatan Lomba Bulan Bahasa di Sekolah*.
<https://smkn49jakarta.sch.id/detail/menggali-kreativitas-siswai-dalam-kegiatan-lomba-bulan-bahasa-di-sekolah>

Utami, S. P. T., & Naryatmojo, D. L. (2016). Pelatihan Presentasi Ilmiah Untuk Meningkatkan Daya Saing Dalam Kompetisi Ilmiah Bagi Anggota Ektrakurikuler Karya Ilmiah Remaja di Kota Semarang. *Jurnal Semar*, 5(1), 83–91.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Fachrurozi. (2024). *Teknik Rule of Three: Kunci Kesuksesan Presentasi yang Memikat*.
<https://news.bsi.ac.id/2024/04/03/teknik-rule-of-three-kunci-kesuksesan-presentasi-yang-memikat/>
- Dhono, & Sad, K. (2014). *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia, Teori dan Aplikasi* (2nd ed.). Graha Ilmu.
<https://grahailmu.co.id/previewpdf/978-602-262-158-4-1182.pdf>
- Fitriana Utami Dewi. (2018). *Public speaking : Kunci sukses bicara di depan publik teori dan praktik*. Pustaka Pelajar.
- Humas Indonesia. (2024). *Mengenal Prinsip Komunikasi Efektif "REACH."*
<https://humasindonesia.id/berita/mengenal->